

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan nasional bangsa Indonesia, seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, adalah melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Menyadari bahwa tercapainya tujuan pembangunan nasional merupakan kehendak dari seluruh rakyat Indonesia dalam rangka menghadapi makin ketatnya persaingan di era globalisasi, maka upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan. Dalam hal ini pembangunan kesehatan sangat menentukan, karena penduduk yang sehat bukan saja menunjang keberhasilan program pendidikan, tetapi juga mendorong peningkatan produktivitas rakyat Indonesia (DEPKES RI, 1999).

Salah satu dari sasaran pembangunan kesehatan adalah dengan membenarkan imunisasi dasar yang lengkap pada bayi, karena dengan imunisasi dasar akan tercapai peningkatan derajat kesehatan bayi (Markum, 2000). Imunisasi dasar pada bayi mempunyai tujuan secara khusus **untuk** menurunkan angka mortalitas, menurunkan angka morbiditas dan menurunkan angka kecacatan, bila mungkin eradikasi suatu penyakit dari suatu daerah (Rosepno Hassan dkk. 1985). Sedangkan tujuan imunisasi dasar secara umum adalah untuk menimbulkan dan meningkatkan kekebalan bayi terhadap penyakit infeksi. Dengan demikian maka seorang bayi yang telah diimunisasi terhadap suatu penyakit akan kebal dan tidak terjangkiti oleh penyakit tersebut atau bila terkena juga hanya akan menimbulkan gejala yang ringan. Imunisasi juga merupakan usaha pencegahan yang sangat efektif, mudah, dan murah, untuk menghindari terjangkitnya penyakit infeksi yang berbahaya terhadap seorang bayi. Tujuan-tujuan ini akan dapat tercapai apabila dilakukan dengan baik dan dengan memperhatikan kaidah-kaidah yang telah

ditentukan oleh para ahli. Menurut Sofyan Ismael, sejak tahun 1990 imunisasi dasar yang mulai dicanangkan oleh pemerintah adalah BCG (Bacille Calmette-Guenn), DPT(Difteria, Pertusis, Tetanus), Polio, Campak, dan Hepatitis B (Ranuh dkk. 2001).

Tetapi meskipun pembangunan telah diarahkan dan diprioritaskan pada upaya peningkatan pelayanan kesehatan dasar, yang lebih menitikberatkan pada upaya pencegahan dan penyuluhan kesehatan, akan tetapi persepsi masyarakat cenderung tetap pada upaya penyembuhan dan pemulihan penyakit. Karena hal tersebut ditunjang oleh faktor sosial ekonomi. tingkat pendidikan yang rendah. dan budaya masyarakat sendiri. Dengan makin bertambahnya jumlah penduduk miskin telah terjadi penurunan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan termasuk program imunisasi dasar. hal ini termasuk ancaman terhadap pencapaian tujuan pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya peningkatan produktivitas bangsa (DEPKES RI, 1999).

Dengan tulisan ini diharapkan akan meningkatkan kesadaran masyarakat. khususnya masyarakat disekitar Rumah Sakit Immanuel Bandung tentang pentingnya imunisasi dasar yang dicanangkan oleh pemerintah untuk pencapaian tujuan pembangunan kesehatan akan lebih meningkat, sehingga produktivitas bangsa akan meningkat.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana jumlah item imunisasi dasar pada bayi di BKIA SMF – Kesehatan Anak Rumah Sakit Immanuel Bandung pada periode Tahun 1996 – 2000 ?
2. Bagaimana jumlah bayi yang diimunisasi dasar secara lengkap di BKIA SMF Kesehatan Anak Rumah Sakit Immanuel Bandung pada periode Tahun 1996 – 2000 ?

3. Bagaimana tingkat kepatuhan orang tua bayi terhadap jadwal imunisasi dasar di BKIA SMF – Kesehatan Anak Rumah Sakit Immanuel Bandung pada periode Tahun **1996** – 2000 ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui jumlah item imunisasi dasar pada bayi di BKIA SMF – Kesehatan *Anak* Rumah Sakit Immanuel Bandung pada periode Tahun 1996 – 2000.
2. Mengetahui jumlah bayi yang diimunisasi dasar secara lengkap di BKIA SMF – Kesehatan Anak Rumah Sakit Immanuel Bandung pada periode Tahun 1996 – 2000.
3. Mengetahui tingkat kepatuhan orang tua bayi terhadap jadwal imunisasi dasar di BKIA SMF – Kesehatan Anak Rumah Sakit Immanuel Bandung pada periode Tahun 1996 – 2000.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan acuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terutama masyarakat di sekitar Rumah Sakit Immanuel Bandung tentang pentingnya pemberian imunisasi dasar, dan juga bagi petugas BKIA SMF – Kesehatan Anak Rumah Sakit Immanuel agar lebih giat memberikan penyuluhan mengenai pentingnya imunisasi dasar bagi bayi, sehingga program imunisasi dasar untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan akan berjalan lancar dan peningkatan produktivitas bangsa akan tercapai.

### **1.5. Metodologi Penelitian**

Studi Retrospektif dari Rekam Medik di BKIA SMF- Kesehatan Anak di rumah sakit Immanuel Bandung pada periode tahun 1996 sampai tahun 2000.

### **1.6. Lokasi dan waktu**

Penelitian ini dilakukan di Poliklinik BKIA SMF-Kesehatan Anak Rumah Sakit Imanuel Bandung, pada Bulan **Agustus** – Desember Tahun 2001.